

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Setiap orang memiliki kemampuan untuk bertutur atau berbicara bahkan ada yang memang memiliki bakat sejak kecil. Namun, pengetahuan yang memadai juga menjadi faktor pendukung kemampuan berbicara seseorang sehingga kemampuan bertuturnya juga semakin baik. Demikian, terkadang ada orang yang mengetahui topik pembicaraan ataupun memiliki sebuah gagasan, tetapi tidak mampu membahasakan atau mengkomunikasikannya secara lisan langsung kepada orang lain dengan baik.

Kehidupan masyarakat yang semakin maju dan modern ini, jika masyarakat sudah disinggung tentang bagaimana politik di Indonesia secara otomatis menjadi berapi-api dan bersemangat mereka menyatakan bahwa politisi saat ini banyak sekali yang menyebarkan berita hoax sehingga membuat masyarakat ketakutan, sedih, dan bingung dengan pemberitaan yang ada, takut di masa kedepannya akan memecahkan persatuan dan kesatuan yang ada di Indonesia. Seperti saat ini saja sangat meresahkan kehidupan masyarakat yang banyak mengujarkan kebencian agar pesaing politik yang di pilihnya menang dan menyebarkan berita-berita hoax atau berita bohong yang tidak tahu kebenarannya dan kejelasannya, sehingga siapa saja yang membaca berita atau menonton video tersebut mudah sekali tersulut emosinya karena berita yang tersebar di media massa hanya menyangkut berita setengahnya saja dan sisanya telah di edit atau di potong dengan pemberitaan yang lain.

Usaha untuk memikat hati masyarakat, politisi sangat berperan aktif dan berusaha mendominasi media massa, melalui memodifikasi bahasa dalam penggunaan slogan politik, bahasa dan gambar yang mendominasi di tengah masyarakat, karena bahasa sangat berperan aktif untuk ideologi politisi menjadi manipulasi yang akan dilakukan oleh tokoh politik. Saat ini pengguna media massa di sarankan agar bijak dan tidak pasif untuk menerima berita yang sudah tersebar, politisi bisa dikatakan sebagai pemain utama mengutarakan visi dan misinya dalam retorikanya. Berdasarkan hal tersebut, retorika memiliki peran penting di dalam perbincangan dunia politik. Dengan kata lain, retorika menjadi penghubung dalam penyampaian ide, pesan, maupun gagasan yang disampaikan dengan bahasa sebagai

medianya ketika berdebat tentang politik. Media massa seperti Radio, Koran, Televisi, Instagram, dan media massa lainnya saat ini sangat berpengaruh untuk menyampaikan visi misi aspirasi demokrasi politik kepada masyarakat.

Rosi juga dikenal sebagai Rosiana Silalahi merupakan presenter berita dan mantan pemimpin redaksi liputan 6 SCTV. Karier Rosi mulai menanjak, Rosi menjadi salah satu dari 6 jurnalis TV dari Asia yang mendapat kesempatan untuk mewawancarai secara eksklusif Presiden AS George Bush di Gedung Putih, Washington DC, Amerika Serikat pada 2003. Nama Rosi melejit setelah mendapat gelar Pembawa Acara Talk Show Terfavorit versi Panasonic Award 2004. Setahun kemudian Rosi juga mendapat gelar terfavorit untuk kategori Presenter Berita (Current Affairs) dalam acara ajang Panasonic Award 2005 yang diselenggarakan bulan Desember 2005. Saat pemilu 2004, Rosi memproduksi program "kotak suara" yang membahas mengenai *money politics* sehingga Rosi memenangkan penghargaan Indonesia Journalist Board pada tahun 2004. Pada tahun 2007, Rosi kembali menyabet gelar Pembawa Acara Berita/Current Affair Terfavorit di ajang Panasonic Award 2007.

Rosi dikenal pembawa acara berita yang sukses di liputan 6 SCTV dan sekarang Rosi menempati posisi pemimpin redaksi di Kompas Tv, Rosi juga membawakan acara talkshow di saluran Tv Kompas, Rosi kerap mengundang para politisi serta tokoh-tokoh peinggi lainnya untuk membahas secara terbuka tentang topik-topik yang sedang terjadi akhir-akhir ini yang menjadi perbincangan. Pengalamannyaewartakan berita memberinya perspektif yang solid soal politik negeri ini, serta alasan kuat tentang perlunya menjaga nasionalisme agar tidak terpecah belah di setiap musim pemilu, dan para politisi ingin menyampaikan visi dan misi dalam kandidat pasangan calon pemilu dengan retorika bahasa yang dimiliki oleh para politisi sehingga masyarakat bisa memilih pilihan pemilu mereka dengan hati senang tanpa tekanan dari siapapun, dengan pembawaan Rosi yang sangat santai namun luwes dalam menyampaikan pertanyaan. Menurut Rosi kita enggak perlu bermusuhan karena beda pilihann politik.

Retorika dalam politik memang sangat berpengaruh bagi masyarakat karena dalam berbeda mendukung calon pasangan pemilu sering sekali mereka memusuhi pihak yang berbeda termasuk yang memilih untuk netral tanpa menjadi fanatik.

Kompas Tv adalah salah satu stasiun televisi swasta berita nasional di Indonesia, Kompas Tv dimiliki oleh Kompas Gramedia dengan banyak program acara berita, features,

talk show, variety show, dan penjelajahan, hiburan, olahraga, otomotif, ramadhan, dan banyak program acara talk show tentang politik yang menjadi trending di masyarakat, Kompas Tv adalah independen terpercaya dengan berita video terkini

Manusia cenderung menggunakan bahasa lisan dalam berkomunikasi maka komunikasi tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan bertutur. Ada kemungkinan bahwa kemampuan bertutur atau berbicara merupakan bakat namun kepandaian berbicara yang baik memerlukan pengetahuan dan latihan (Sutrisno dan Wiendijarti, 2014:71). Retorika bisa dikatakan kemampuan bakat berbicara yang bisa dikembangkan menjadi dengan bakat dari lahir atau pun pengetahuan yang di latih. Retorika memiliki peran penting di dalam dunia politik. Sebagai sarana bertutur afektif, retorika sendiri memiliki beberapa aspek. Di antaranya, perorganisasian tuturan dan pemilihan materi bahasa. Perorganisasian tuturan sangat penting untuk dilakukan penutur ketika melakukan debat ide-ide utama tuturan dapat tersampaikan dengan jelas kepada mitra tutur.

Retorika sebagai ilmu berbicara secara efektif diperlukan oleh semua orang. Retorika digunakan dalam bidang atau lingkungan yang sangat luas. Retorika adalah bentuk komunikasi di mana seseorang menyampaikan buah pikirannya baik lisan maupun tertulis kepada hadirin yang relatif banyak dengan berbagai gaya dan cara bertutur, serta selalu dalam situasi tatap muka (*face to face*) baik langsung maupun tidak langsung (Suhandang,2009:28). Jadi berdasarkan pengertian tersebut.Retorika bisa dilakukan dengan tatap muka antara penerima sumber dan penyampai informan, dan memiliki gaya tutur yang khas agar bisa di terima oleh masyarakat atau penerima informan tersebut. Retorika di dalam politik dimanfaatkan untuk melakukan propanganda–propaganda politik, kampanye menjelang pemilu dalam negara yang menganut pemanfaatan demokrasi. Politik memanfaatkan retorika untuk mempengaruhi rakyat dengan materi bahasa, ulasan-ulasan, dan gaya bertutur yang menyakinkan dan mencekam perhatian.

Beberapa acara politik dalam media massa misalnya televisi dalam acara Rosi dan Mata Najwa yang sering menyajikan berita-berita politik terbaru. Dalam acara Rosi baru– baru ini telah mengundang 7 tokoh politisi dari beberapa partai politik yang mendukung capres dan cawapres pilihan masing–masing antara pilpres nomor urut 1 dan nomor urut pilpres 2. Tokoh tersebut yaitu Tuan Guru Bajang atau Muhammad Zainul Majdi (TKN pendukung 01), Yusuf Muhammad Martak (Koordinator GNPF Ulama) (pendukung 02, M. Qodari (Direktur Eksekutif Indo Barometer) (netral), Arief Budiman (Ketua KPU) (netral), Effendi Gozali (Pengaju Uji Materi UU Pemilu) (netral), Lukman Edy (Wakil Direktur Saksi TKN pendukung 01), Sudirman Said (Direktur Materi Debat pendukung 02),

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Retorika Bahasa Para Tokoh Politik Pada Acara Rosi di Kompas TV.

1.2 FOKUS PENELITIAN

Pembahasan penelitian ini lebih berfokus latar belakang yang berbeda banyak memunculkan permasalahan yang harus diteliti, dengan keterbatasan pada peneliti. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti ini di fokuskan pada :

1.2.1 Bentuk retorika para tokoh politisi dalam acara Rosi edisi pilpres tahun 2019.

1.2.2 Fungsi retorika para tokoh politisi dalam acara Rosi edisi pilpres tahun 2019.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Mendeskripsikan bentuk retorika para tokoh politisi dalam acara Rosi edisi pilpres tahun 2019

1.3.2 Mendeskripsikan fungsi retorika para tokoh politisi dalam acara Rosi edisi pilpres tahun 2019.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat pengetahuan baru bagi para pembaca penelitian tersebut. Dan hasil penelitian ini di harapkan peneliti sebagai referensi penelitian sejenis. Serta memberikan pemahaman ilmu retorika bisa lahir karena bakat sejak lahir atau kemampuan seseorang untuk menarik perhatian orang lain.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi Pemirsa TV : Penelitian ini dijadikan menambah wawasan pemirsa yang ada di studio maupun yang ada di rumah tentang politik dan pengetahuan pandangan retorika yang bertujuan mengembangkan ilmu retorika guna berkontribusi yang nyata bagi kehidupan.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat : Penelitian ini di harapkan memberikan wawasan dan pengetahuan masyarakat dalam menggambarkan ilmu retorika dalam berpolitik dengan tujuan untuk menarik perhatian dan minat masyarakat dalam segi gaya bahasanya agar mudah untuk membujuk masyarakat dari argumen–argumen pendukung politik tersebut dalam berpidato.